

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI MAAG MAHASISWA PRODI FARMASI (S-1) UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Windi Astuti¹, Niken Larasati², Melia Eka Rosita³

INTISARI

Latar Belakang: Maag merupakan suatu penyakit yang muncul karena kerusakan atau infeksi pada lambung kemudian menyerang asam lambung dengan ciri-ciri nyeri ulu hati, mual dan cepat kenyang. Maag merupakan penyakit umum yang dapat diatasi dengan swamedikasi atau pengobatan sendiri secara mandiri dengan obat-obatan tanpa resep dokter. Tingkat pengetahuan dalam swamedikasi berperan penting agar mendapatkan hasil terapi yang maksimal. Perilaku swamedikasi dibentuk dari respon atau rangsangan dari luar yang dilakukan oleh seseorang melakukan swamedikasi dalam mengobati penyakit yang dialami.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi maag mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan jenis *survei analitik* dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 82 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63 responden (78,6%) berpengetahuan baik dan 19 responden (23,2%) berpengetahuan cukup. Perilaku swamedikasi maag menunjukkan bahwa 59 responden (72,0%) berperilaku baik dan 23 responden (28,0%) berperilaku cukup.

Kesimpulan: Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi Square* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (Asymp.Sig (2-sided) <0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi maag pada mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: Maag, pengetahuan, perilaku, swamedikasi.

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Akbidyo

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL
AND ULCER SELF-MEDICATION BEHAVIOR OF PHARMACY
STUDY PROGRAM STUDENTS (S-1) JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITY YOGYAKARTA**

Windi Astuti¹, Niken Larasati², Melia Eka Rosita³

ABSTRACT

Background: Gastritis is a disease that arises due to damage or infection in the stomach and then attacks stomach acid with the characteristics of heartburn, nausea and quick satiety. Gastritis is a common disease that can be treated with self-medication or self-medication with drugs without a doctor's prescription. The level of knowledge in self-medication plays an important role in order to obtain maximum therapeutic results. Self-medication behavior is formed from external responses or stimuli carried out by a person doing self-medication in treating the disease they are experiencing.

Research purposes: The purpose of this study was conducted to determine the relationship between the level of knowledge and self-medication behavior for gastric ulcer students of the Pharmacy Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Research methods: This research method uses a type of *analytic survey* with a *cross-sectional* research design. The sampling technique used is *purposive sampling* technique. The sample used was 82 respondents.

Research result: The results of the study show that 63 respondents (76,8%) have good knowledge and 19 respondents (23,2%) have enough knowledge. The behavior of ulcer self-medication shows that 59 respondents (72,0%) have good behavior and 23 respondents (28,0%) have enough behavior.

Conclusion: Data analysis used the *Chi Square* correlation test and obtained a significance value of 0,000 (Asymp.Sig (2-sided) <0.05) which indicates that there is a relationship between knowledge of self-medication behavior for ulcers in Pharmacy Study Program students (S-1) General Achmad Yani University, Yogyakarta.

Keywords: Ulcer, knowledge, behavior, self-medication.

¹ Pharmacy student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ Lecturer at STIKES Akbidyo